

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk memperoleh keuntungan demi mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal (Sukmayanti dan Triaryati 2019). Sumber dana internal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, sedangkan sumber dana eksternal perusahaan merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yaitu diperoleh dari hutang dan investor. Penentuan sumber pendanaan dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang menjadi tujuan awal pendirian sebuah perusahaan.

Untuk memaksimalkan nilai perusahaan ini dapat ditinjau dari kondisi perusahaan melalui hasil analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan, dimana nantinya akan menjadi informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Irnawati 2021). Laporan keuangan juga memperlihatkan seberapa besar jumlah pemasukkan dan jumlah pengeluaran dengan begitu dapat dilihat berapa besar laba atau hasil dari usaha yang telah didapatkan selama periode tertentu dari laporan keuangan tersebut.

Persaingan dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan berusaha untuk lebih kompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan

keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaannya. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio *Profitability*.

Profitability mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau *profit* yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama (Setiawan 2022). Namun, karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga, perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai *Profitability* yang dibutuhkan. *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). *Return On Equity* (ROE) sebagai salah satu rasio *Profitability* yang merupakan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan (Irnawati 2021).

Menurut Aditya (2006) menyatakan bahwa “Perusahaan dengan *Profitability* yang tinggi dan penggunaan *internal financing* yang lebih besar dapat menurunkan penggunaan hutang” pendapat ini sama halnya dengan pendapat Brigham and Huston (2018) menyatakan bahwa “perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (*Profitability*) tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan ekuitas (Modal sendiri) lebih besar”. Pendapat (Kasmir 2012) mengenai likuiditas menyatakan “Semakin tinggi likuiditas, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah” karena *Liquidity* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap *Profitability* perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Profitability*. Faktor yang mempengaruhi *Profitability* yakni likuiditas, manajemen aset, struktur modal dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Huston 2018). Berdasarkan beberapa faktor tersebut perusahaan dapat mempertahankan kinerja produktivitas perusahaan yang baik. Penelitian ini hanya menggunakan dua faktor yang mempengaruhi *Profitability* pada PT. Alam Sutera Tbk. yang terdiri dari *Capital Structure* dan *Liquidity*.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat ditingkatkan dengan penggunaan *Capital Structure* yang maksimal. Secara teoritis penggunaan utang akan dapat meningkatkan laba dan selanjutnya dapat meningkatkan *Profitability* jika laba yang diperoleh tersebut melebihi beban bunga hutangnya, begitupun sebaliknya (Ahmad 2020). Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan gambaran mengenai *Capital Structure* yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat diamati tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh karena mampu menghemat pajak yang harus dibayarkan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rendi paul (2021) pada perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI tahun 2014-2019 menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *Capital Structure* (DER) terhadap *Profitability* (ROE).

Liquidity pun sama seperti halnya struktur modal, jangan terlalu tinggi atau terlalu rendah karena jika *Liquidity* suatu perusahaan sangat tinggi itu artinya banyak dana perusahaan yang menganggur begitu juga sebaliknya jika terlalu rendah maka artinya terdapat ketidak mampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajibannya yang hasilnya dalam memperoleh labanya pun akan berkurang. Maka disini peran *Capital Structure* serta *Liquidity* memiliki pengaruh besar untuk *Profitability* suatu perusahaan.

Salah satu ukuran *Liquidity* adalah rasio lancar (*Current Ratio*). CR mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Siswanto 2021). Secara umum, semakin tinggi rasio lancar perusahaan, semakin likuid perusahaan tersebut. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Yolanda (2022) pada perusahaan *Food and Beverages* yang Tercatat di BEI tahun 2016-2020 menemukan bahwa *Liquidity* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profitability* (ROE). dan pengaruh DER mengindikasikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan kajian empiris diatas ditemukan adanya perbedaan faktor yang mempengaruhi *Profitability*. Dalam variabel independent diatas dipilih menggunakan dua faktor yang akan diteliti kembali untuk mengetahui apakah faktor tersebut mempengaruhi *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. periode 2013-2022. Faktor yang dipilih yaitu *Capital Structure* dan *Liquidity*. Faktor pertama yaitu *Capital Structure* dipilih karena *Capital Structure* digunakan oleh perusahaan untuk menentukan sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan usaha atau pendirian usaha baru. Sumber dana berasal dari modal sendiri atau modal asing yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh *Profitability* (Sukmayanti and Triaryati 2019). Faktor kedua yaitu *Liquidity* dipilih karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. *Liquidity*

mempunyai hubungan erat dengan *Profitability*, karena *Liquidity* menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. *Liquidity* yang dikelola dengan baik akan menyebabkan perolehan *Profitability* meningkat dan sebaliknya *Liquidity* yang tidak dimanfaatkan dengan baik akan menyebabkan *Profitability* menurun (Sukmayanti and Triaryati 2019).

Objek yang di teliti dalam penelitian ini merupakan salah satu perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Alam Sutera Realty Tbk. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pengembang dan pembangunan (*Real Estate*), bidang usaha yang di jalankan antara lain perumahan, perkantoran, pusat bisnis dan taman budaya. Alasan diambilnya perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk. karena dilihat dari profil dan prestasinya yaitu salah satunya meraih penghargaan sebagai salah satu *TOP DEVELOPERS* 2023 dalam *BCI Asia Awards* 2023. *BCI Asia Awards* merupakan ajang terpercaya bagi para pengembang, arsitek, dan juga oleh para *stakeholder* ternama di bidang arsitektur dan konstruksi. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut. Namun setelah dilihat dari perbandingan dengan beberapa perusahaan di sektor yang sama terlihat bahwa PT. Alam Sutera lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lain, penulis memaparkan perbandingan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perbandingan Antara Perusahaan di Sektor yang Sama.

| No | Nama Perusahaan | Harga Saham | Nilai Kapitalisasi | EPS | PER | PBVR | ROE | ROA |
|----|------------------------------|-------------|--------------------|--------|-------|-------|-------|------|
| 1 | PT. Agung Podomoro Land Tbk. | 127 | 2.88 T | 75.31 | 1.68 | 0.26x | 15.71 | 5.99 |
| 2 | PT. Summarecon Agung Tbk. | 570 | 9.41 T | 52.74 | 10.81 | 0.97x | 8,93 | 2.95 |
| 3 | PT. Bumi Serpong Damai Tbk. | 1.015 | 21.49 T | 111.41 | 9.11 | 0.60x | 6.55 | 3.32 |
| 4 | PT. Ciputra Development Tbk. | 1.105 | 20.48 T | 84.97 | 13.00 | 1.06x | 8.12 | 3.36 |
| 5 | PT. Alam Sutera Realty Tbk. | 163 | 3.20 T | 14.20 | 11.44 | 0.30x | 2.61 | 1.24 |

Dilihat dari tabel perbandingan di atas dari beberapa perusahaan di sektor yang sama menunjukkan bahwa perusahaan PT. Alam sutera Realty Tbk lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan di sektor yang sama dimana dilihat dari nilai kapitalisasi paling rendah, nilai kapitalisasi merupakan ukuran yang di dasarkan pada nilai keseluruhan pasar. Nilai EPS pun sama paling rendah. Nilai PER terhitung tinggi dibandingkan dengan yang lain tetapi untuk PBVR, ROA, DAN ROE perusahaan PT. Alam sutera Realty Tbk paling rendah padahal aspek tersebut yang menentukan harga saham tersebut murah atau mahal, jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Alam sutera Realty Tbk memiliki harga saham yang cukup rendah dibandingkan dengan beberapa perusahaan di sektor yang sama. Oleh karena itu saya semakin tertarik untuk meneliti di perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk .

Penulis melakukan penelitian tentang *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability*. dari ketiga variabel ini mempunyai interaksi dan saling mempengaruhi terhadap nilai akhir dalam laporan keuangan. Dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan pun tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan ketiga variabel tersebut. Peneliti menggunakan unit analisis laporan keuangan publikasi dari PT. Alam Sutera Realty Periode 2013-2022. Pengolahan data yang disajikan berasal dari perhitungan rumus *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity*. Untuk mengetahui hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh penulis pada laporan keuangan perusahaan tersebut, penulis memaparkannya dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1.2
Liquidity dan Capital Structure terhadap Profitability di PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022.

| Periode | <i>Capital Structure</i> (X ₁) | | <i>Liquidity</i> (X ₂) | | <i>Profitability</i> (Y) | |
|---------|--|------|------------------------------------|------|--------------------------|-------|
| 2013 | - | 1,71 | - | 0,75 | - | 0,17 |
| 2014 | ↓ | 1,66 | ↑ | 1,14 | ↑ | 0,18 |
| 2015 | ↑ | 1,83 | ↓ | 0,72 | ↓ | 0,10 |
| 2016 | ↓ | 1,81 | ↑ | 0,90 | ↓ | 0,07 |
| 2017 | ↓ | 1,42 | ↓ | 0,74 | ↑ | 0,16 |
| 2018 | ↓ | 1,19 | ↓ | 0,65 | ↑ | 0,25 |
| 2019 | ↓ | 1,07 | ↑ | 1,31 | ↓ | 0,10 |
| 2020 | ↑ | 1,26 | ↓ | 0,67 | ↓ | -0,11 |
| 2021 | ↑ | 1,30 | ↑ | 0,84 | ↑ | 0,02 |
| 2022 | ↓ | 1,10 | ↑ | 0,98 | ↑ | 0,10 |

Sumber: <https://alamsuterarealty.co.id/investor/annual.report> (2022)

Keterangan :

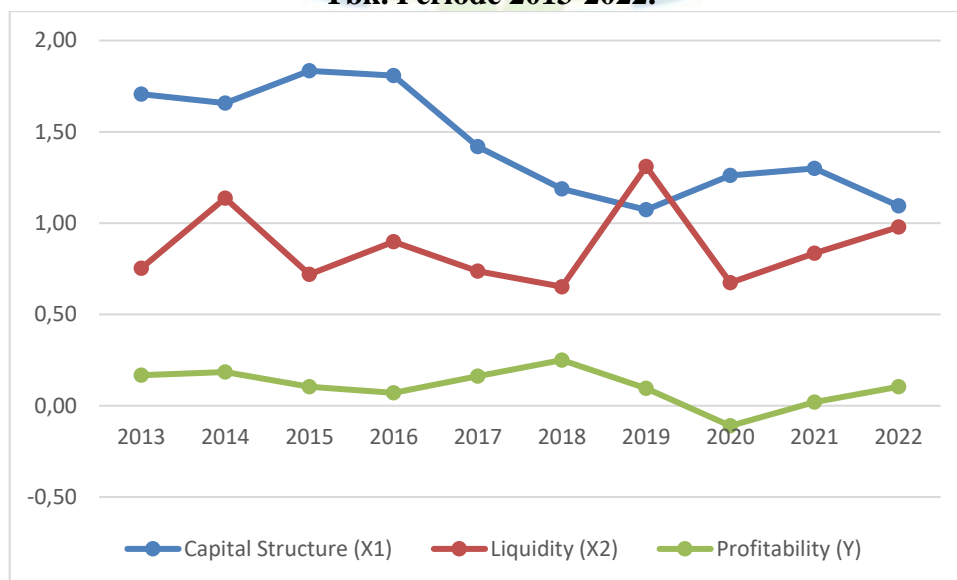
↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tanda merah = Mengalami masalah

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Capital Structure* , *Liquidity* dan *Profitability* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Perkembangan *Capital Structure* pada tahun 2015 merupakan titik tertinggi sebesar 1,83. Pada tahun 2019 merupakan titik terendah sebesar 1,07. Perkembangan *Liquidity* pada tahun 2019 merupakan titik tertinggi sebesar 1,31, dan pada tahun 2018 merupakan merupakan titik terendah sebesar 0,65. Perkembangan *Profitability* pada tahun 2018 merupakan titik tertinggi sebesar 0,25 dan pada tahun 2020 merupakan titik terendah sebesar -0,11.

Grafik 1.1
Likuiditas, Capital Structure dan Profitability di PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022.



Sumber: [https://alamsuterarealty.co.id/investor/annual.report \(2022\)](https://alamsuterarealty.co.id/investor/annual.report (2022)) (data diolah)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya fluktuasi yang terjadi pada *Capital Structure* , *Liquidity* dan *Profitability*. Perkembangan *Capital Structure*

pada tahun 2015 merupakan titik tertinggi sebesar 1,83. Pada tahun 2019 merupakan titik terendah sebesar 1,07. Perkembangan *Liquidity* pada tahun 2019 merupakan titik tertinggi sebesar 1,31, dan pada tahun 2018 merupakan titik terendah sebesar 0,65. Perkembangan *Profitability* pada tahun 2018 merupakan titik tertinggi sebesar 0,25 dan pada tahun 2020 merupakan titik terendah sebesar -0,11.

Apabila dikaitkan menurut Huston dan Brigham (2018) yang menyatakan bahwa “Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (*Profitability*) tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan ekuitas (Modal sendiri) lebih besar” Dan menurut Kasmir (2012) mengenai likuiditas menyatakan “Semakin tinggi likuiditas, maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah” karena *Liquidity* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap *Profitability* perusahaan. Oleh karena itu banyaknya ketidak sesuaian antara teori dan kondisi yang sesungguhnya dimana dirumuskan dari teori diatas diketahui bahwa *Profitability* mengalami peningkatan, maka *Capital Structure* akan mengalami penurunan. Begitupun jika *Liquidity* meningkat maka *Profitability* akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Capital Structure dan Liquidity terhadap Profitability pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022)***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Structure* secara parsial terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022
2. Bagaimana pengaruh *Liquidity* secara parsial terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022
3. Bagaimana pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* secara simultan terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Structure* secara parsial terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Liquidity* secara parsial terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* secara simultan terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability* pada PT. Alam Sutera Realty Tbk.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Capital Structure* dan *Liquidity* terhadap *Profitability*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

- c. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi pemerintah dengan menyediakan wawasan mendalam tentang kinerja ekonomi dan sektor bisnis.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- e. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

